

**KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DILIHAT DARI
STATUS SOSIOMETRI SERTA IMPLIKASINYA BAGI
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



oleh
Annisaa Luthfiyah
1401531

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DILIHAT DARI
STATUS SOSIOMETRI SERTA IMPLIKASINYA BAGI
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Oleh
Annisaa Luthfiyah
NIM 1401531

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Annisaa Luthfiyah
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANNISAA LUTHFIYAH

NIM 1401531

**KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DILIHAT
DARI STATUS SOSIOMETRI SERTA IMPLIKASINYA
BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I,



**Dr. Yaya Sunarya, M.Pd.
NIP 19591130 198703 1 002**

Pembimbing II,



**Dra. Setiawati, M.Pd.
NIP 19621112 198610 2 001**

Mengetahui:

**Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan,**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001**

ABSTRAK

Annisaa Luthfiyah. 1401531. (2019). Keterampilan Sosial Peserta Didik Dilihat dari Status Sosiometri dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada lingkungan sosial peserta didik. Peserta didik yang memiliki keterampilan sosial rendah cenderung mengalami banyak masalah dalam hubungan sosial, dan sering terkait dengan macam-macam masalah perilaku dan kenakalan. Teman sebaya merupakan salah satu bagian penting dalam hidup remaja, karena pada masa remaja, seseorang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman-teman dibandingkan dengan orangtua. Peserta didik populer memiliki keterampilan yang tinggi dalam hubungan interpersonal dan cenderung bertindak dengan cara-cara yang kooperatif, sementara peserta didik yang ditolak cenderung memiliki sifat mengganggu, egois dan mempunyai sedikit sifat-sifat positif. Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran keterampilan sosial peserta didik dilihat dari status sosiometri serta implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, sebanyak 270 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta didik memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sebanyak 15% peserta didik berada pada kategori sedang dan tidak ada peserta didik pada kategori rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan sosial peserta didik dilihat dari status sosiometri, baik pada status populer, rejected, controversi, maupun neglected cenderung berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Keterampilan sosial, bimbingan konseling, status sosiometri.

ABSTRACT

Annisaa Luthfiyah. 1401531. (2019). Student's Social Skill Based on Sociometric Status and It's Implication for Guidance and Counseling Service. Psychology Education and Counseling Department. Faculty of Education. Indonesia University of Education.

The research is based on a phenomenon that occurs in Students social environment. Student who has low social skills tend to experience many problems in social relationships, and are often associated with various kinds of behavioral and delinquency problems. Peers are an important part of adolescent development, because adolescent spends more time with friends than their parents. Popular students have high skills in interpersonal relationships and tend to act in cooperative ways, while students who are rejected tend to have disturbing, selfish and have few positive qualities. The purpose of the study was to obtain an overview of students' social skills based on sociometric status and it's implications for guidance and counseling service. The study used a quantitative approach with descriptive methods. The sampling technique used is saturated sample, which uses the entire population as a sample, as many as 270 students. The results shows that 85% of students are in high category, 15% of students are in the medium category and no one in low category. The results also shows that student's social skill based on sociometric status, both in the popular status, rejected, controversy, and neglected tend to be in the high category.

Keywords: Social skills, guidance and counseling , sociometric status.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGATAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KONSEP TENTANG KETERAMPILAN SOSIAL, REMAJA, DAN BIMBINGAN KONSELING DAN BIMBINGAN KELOMPOK	
2.1 Keterampilan Sosial	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan Sosial	7
2.1.3 Aspek-aspek Keterampilan Sosial	8
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial	10
2.1.5 Keterampilan Sosial Dilihat dari Status Sosiometri	14
2.2. Remaja	16
2.2.1 Pengertian Remaja	16
2.2.2. Ciri-ciri Remaja	16
2.2.3. Tugas Perkembangan Remaja	19
2.3 Bimbingan dan Konseling	18
2.3.1 Definisi Bimbingan dan Konseling	19
2.3.2 Komponen Layanan Bimbingan dan Konseling	19
2.3.3 Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling	22
2.4 Implikasi Keterampilan Sosial Peserta Didik Dilihat dari Status Sosiometri bagi Layanan Bimbingan dan Konseling	23
2.5 Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel Peneliti	26

3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.4.1 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen	29
3.4.2 Uji Kelayakan	31
3.4.3 Uji Keterbacaan	32
3.4.4 Uji Validitas	33
3.4.5 Uji Reliabilitas	33
3.4.6 Uji Penyebaran dan Ketepatan Skala	34
3.4.7 Uji Daya Pembeda	35
3.5 Prosedur Penelitian	38
3.6 Analisis Data	40
BAB IV TEMUAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Keterampilan Sosial Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung	44
4.1.2 Gambaran Umum Aspek-Aspek Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung	46
4.1.3 Gambaran Keterampilan Sosial Berdasarkan Status Sosiometri di Setiap Kelas	48
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Pembahasan Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung Secara Umum	63
4.2.2 Pembahasan Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung Berdasarkan Aspek-Aspek	64
4.3.3 Pembahasan Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung Dilihat dari Status Sosiometri	66
4.3 Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	75
4.4 Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	77
5.3 Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN A	83
LAMPIRAN B	111
LAMPIRAN C	134
LAMPIRAN D	176

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tamimi & Al-Khawaldeh. (2016). Emotional Intelligence and Its Relation with the Social Skills and Religious Behaviour of Female Students at Dammam University in The Light of Some Variables. *International Education Studies*. 9 (3), hlm. 131-147.
- Aqib, Zaenal. (2014). *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Bell, Magie. (2014). *Face-to-face Verbal Communication and Social Skills: The Link to Adolescent Learning*. Mater in Science in Natural Science. University of Wyoming.
- Cartledge & Milburn. (1995). *Teaching Social Skills to Children and Youth: Innovative Approaches*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Crashwell, John. (2017). *Research design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2008). *Rambu-Rambu Bimbingan dan Konseling* (Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal).
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Jakarta: Majelis Luhur Tamn Siswa, 1977
- Dewi, Eprilia. (2013). *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Cooperative Learning di SMPN 2 Pakem Kelas VIII C*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta..
- Eleby. (2009). The Impact of a Student's Lack of Social Skills on their Academic Skills in High School. *Journal of Marygrove College*.
- Elksnin & Elksnin. (1998). Teaching Social Skills to Students with Learning and Behavior Problems. *Intervention in School Clinic*, 33 (3), hlm. 131-140.
- Elliot & Busse. (1991). Social skill assessment and intervention with children and adolescents. *School Psychology International*, (12), hlm. 63-83.
- Elliot, Malecki, & Demaray. (2001). New directions in social skills assessment and intervention for elementary and middle school students. *Exceptionality*, 9, hlm.19-32.
- Furqon. (2013). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Gaspar, dkk. (2018). Dimension of Social and Personal Skill in Children and Adolescent: Age and Gender Differences. *International Journal of Development Research*, 8, (01), 18394-18400.
- Gooding, Lori. (2010). *The Effect of a Music Therapy-Based Social Skills Training Program on Social Competence in Children and Adolescents with Social Skills Deficits*. (Thesist). The Graduate School, The Florida State University, Florida.

- Hair, Jager, & Garrett. (2001). *Background for community-level work on social competency in adolescence: Reviewing the literature on contributing factors*. Washington, DC: John S. and James L. Knight Foundation
- Hurlock. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, Miftahul. (2013). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VII Di MTs Muhammadiyah I Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Ingles dkk. (2010). Sociometric Types and Social Interaction Styles in a Sample of Spanish Adolescents. *The Spanish Journal of Psychology*, 13, (2), 730-740
- Karina, Kiki. (2018). *Profil keterampilan sosial siswa pengguna media sosial (Studi deskriptif terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2018/2019)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kartadinata dkk. (2003). *Manual ATP vesrsi 3.5*. Bandung: Universitas Pendidikan
- Kartadinarta, Sunaryo. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press
- Kolb & Hanley. (2003). Critical Social Skills for Adolescents with High Incidence Disabilities: Parental Perspectives. *Exceptional Children*, 69, hlm. 163-179.
- Lefler & Cohen. (2014). Differences in Social Skills Among Cyberbullies, Cybervictims, Cyberbystanders, and Those Not Involved in Cyberbullying. *Journal Child Adolesc Behavior*, 2, hlm. 1-9.
- Macdermot, dkk. (2010). The Emotion Regulation Index for Children and Adolescents (ERICA): A Psychometric Investigation. *Psychopathol Behav Assess*, 32, 301–314.
- Machmud, Hadi. (2013). Pengaruh Pola Asuh dalam Membentuk Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Al-Munzir*, 6 (1), hlm. 130-138.
- Makmun, Abin Syamsudin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Marini & Andriani. (2005). Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Psikologia*. 1 (2), hlm. 46-53.
- Merrell & Gimpel. (1998). *Social Skill of Children and Adolescents Conceptualization, Assessment, Treatment*. New Jersey London. Lawrence. Erlbaum Associates.
- Moreno. (1987). *The Essential Moreno: Writings on Psychodrama Group Method and Spontaneity by J.L Moreno*. New York: Springer Publishing Company
- Nurihsan & Yusuf. (2014). *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Owens & Rodriguez. (2010). *Social Competence. Education of Children with Special Needs*, Elsevier Ltd.
- Repita, Parmiti, & Tirtayani. (2016). Implementasi Teknik Modeling untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah *Oppositional Delifiant* pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2).
- Retani. (2016). *Hubungan antara Tingkat Adiksi dengan Keterampilan Sosial pada Remaja Pengguna Smartohone di SMP Negeri 10 Tegal*. (Skripsi). Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Rusmana, Nandang. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi Press
- Sampathirao, Prabhakararao.(2016). Social media and social skill. *The International Joutnal of Indian Psychology*, (3), hlm 56-65.
- Santrock. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Ambar Wulan. (2016) Pentingnya Menciptakan Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *Jurnal Edu Tech*. 2 (1), hlm. 1-10.
- Sarwono & Meinarno. (2009). *Psikologi Soisial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Smart & Sanson. (2003). Social competence in young adulthood, its nature and antecedents. *Family Matters*, 64, hlm. 4-9
- Solihatun & Oktasari. (2018). Gambaran Keterampilan Sosial Siswa Terisolir serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Wahana Didaktika*, 16 (3), hlm. 330-337.
- Steinberg, Laurence. *Adolescent 3rd edition*. New york: MC graw-Hill inc.Suyono, Hadi. (2007). *Social Intelligece*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana & Ibrahim. (1989). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhartiwi. (2017). Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran dan Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal PPKn & Hukum*. 12 (2), hlm. 50-65.
- Supriatna, Mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta: Rajagrafindopersada
- Suyono, Hadi. (2007). *Social Intelligece*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarif & Hasibuan. (2014). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role playing* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas

XI IPA 2 SMA Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Medan, Medan.

Titkova, Ivanuishina, Alexandror. (2013). Sociometri Popularity in A School Contex. *National research university hogher school of economics*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Welsh and Bierman. (2001). Social Competence. *Encyclopedia of Childhood and Adolescence*, April.

Whittaker & Kowalski. (2014). Cyberbullying via social media. *Journal of School Violence*, 14, hlm. 11-29

Zaqiyah, Rahmatuz. (2014). Bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik kelas VII SMPN 1 Matesih tahun ajaran 2013/2014. (Tesis). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.